

ANALISIS KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM SUB SEKTOR KELAPA SAWIT YANG TERCATAT DALAM DAFTAR EFEK SYARIAH PERIODE TAHUN 2020-2024

Rahmad Alfi Adinata¹, Sisca Debyola Widuhung²
radinata911@icloud.com¹, sisca.debyola@uai.ac.id²,
Universitas Al Azhar Indonesia

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor kelapa sawit yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah periode tahun 2020-2024. Kinerja keuangan diukur menggunakan beberapa rasio keuangan seperti Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Earnings Per Share sebagai variabel independen. Sedangkan Harga Saham sebagai variabel dependen. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi data panel. Data yang digunakan bersumber dari laporan keuangan triwulan perusahaan yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah serta data historis harga saham dari Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi investor dan pemangku kepentingan dalam memahami faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di sektor kelapa sawit yang berlandaskan prinsip syariah. Temuan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi investor dan manajer keuangan dalam mengambil keputusan investasi di sektor kelapa sawit berbasis syariah.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Earnings Per Share, Harga Saham.

Abstract

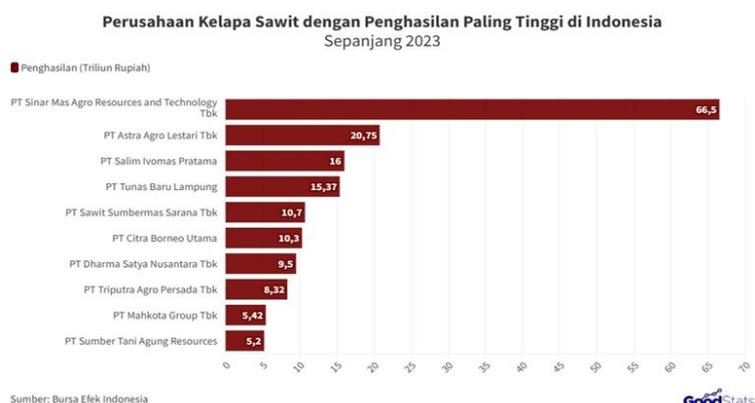
This research was conducted to analyze the effect of financial performance on stock prices in palm oil sub-sector companies listed on the Sharia Securities List for the period 2020-2024. Financial performance was measured using several financial ratios such as Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Earnings Per Share as independent variables. Stock price was used as the dependent variable. The research method employed was a quantitative approach using panel data regression analysis. The data used were sourced from the quarterly financial reports of companies listed on the Sharia Securities List and historical stock price data from the Indonesia Stock Exchange. This study is expected to provide insights for investors and stakeholders in understanding the fundamental factors influencing stock prices in the palm oil sector based on Sharia principles. These findings are expected to serve as a reference for investors and financial managers in making investment decisions in the Sharia-based palm oil sector.

Keywords: Financial Performance Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Earning Per Share, Stock Price.

PENDAHULUAN

Industri kelapa sawit merupakan salah satu kontributor utama dalam ekspor Indonesia. Hingga September 2024, nilai ekspor Indonesia mencapai USD181,14 miliar, di mana ekspor lemak dan minyak nabati termasuk minyak kelapa sawit yang mencapai USD14,43 miliar (Kementerian Perdagangan, 2024). Kelapa sawit memainkan peran strategis dalam perekonomian nasional, baik melalui kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), penciptaan lapangan kerja, maupun devisa negara melalui ekspor Crude Palm Oil (CPO) dan turunannya. PDB sebagai indikator utama pertumbuhan ekonomi mencerminkan tingkat aktivitas suatu negara, termasuk

kontribusi signifikan sektor perkebunan kelapa sawit dari sisi nilai tambah dan ekspor. Namun, pandemi COVID-19 tahun 2020 sempat menekan pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan kontraksi sebesar -2,1% akibat penurunan konsumsi domestik (BPS, 2021). Seiring tingginya kontribusi sektor ini, kinerja keuangan perusahaan kelapa sawit menjadi perhatian penting, khususnya dari sisi harga saham yang mencerminkan ekspektasi pasar terhadap prospek industri. Salah satu perusahaan utama, PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI), menghadapi berbagai tantangan seperti fluktuasi harga CPO, isu keberlanjutan, dan tekanan global. Perusahaan ini menerapkan strategi keberlanjutan seperti sertifikasi RSPO dan program pemberdayaan masyarakat.



Sumber: Goodstats.id (2023)

Menurut Kementerian Pertanian, pada tahun 2023, provinsi Riau memiliki lahan kelapa sawit terluas yaitu 3,49 juta hektar, diikuti Kalimantan Tengah (2,04 juta hektar) dan Sumatera Utara (2,02 juta hektar). Provinsi lain dengan luas perkebunan sawit signifikan mencakup Kalimantan Barat, Sumatera Selatan, dan Kalimantan Timur. Dari aspek ekspor minyak kelapa sawit Indonesia mencapai 27,5 juta ton pada 2023, dengan tujuan utama ke India (5,4 juta ton), China (4,8 juta ton), AS (1,9 juta ton), dan Pakistan (2,5 juta ton). Adapun pada periode 2022/2023, produksi Crude Palm Oil Indonesia mencapai 45,5 juta metrik ton, melampaui setengah dari total produksi dunia sebesar 77,215 juta metrik ton. Dari sisi pengelolaan swasta, berdasarkan data pada Gambar 2, PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (selanjutnya disebut SMAR) menduduki peringkat teratas dengan pendapatan tertinggi pada tahun 2023. Tercatat SMAR memproduksi CPO dan kernel sebesar 722 ribu ton, meskipun terjadi penurunan sebesar 1% dibandingkan tahun sebelumnya. Walaupun demikian, perusahaan ini tetap mempertahankan posisi sebagai produsen terbesar di sektor ini. Adapun dari sisi pendapatan mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022, ketika mencapai Rp75 triliun, sedangkan pada 2021 angkanya lebih rendah, yaitu Rp57 triliun.

Berdasarkan data Direktorat Jenderal Perkebunan (2018), dari total 14,3 juta hektare lahan sawit di Indonesia, 54% dikelola swasta, 41% oleh perkebunan rakyat, dan 5% oleh BUMN. Perusahaan swasta juga mencatat produksi tertinggi (26,5 juta ton atau 51%), diikuti rakyat (33%) dan BUMN (6%). Data WALHI (2022) menunjukkan 6 juta hektare kawasan hutan telah dilepaskan untuk perkebunan sawit, dengan 28% dikuasai oleh 10 grup usaha besar. Sementara itu, produksi CPO Indonesia tahun 2022/2023 mencapai 45,5 juta ton atau lebih dari 50% produksi dunia. Dari sisi pendapatan, PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMAR) mencatatkan pendapatan tertinggi, diikuti oleh AALI dan PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP).

Tabel 1 Harga saham penutupan bulan Desember sub sektor kelapa sawit periode tahun 2020-2024

Nama Perusahaan	Kode	Harga Saham					Remarks
		2020	2021	2022	2023	2024	
PT Astra Agro Lestari Tbk	AALI	12.325	9.500	8.025	7.025	6.175	Penurunan 49,9%
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	SMAR	3.960	4.370	4.930	4.000	3.580	Penurunan 9,6%
PT Sampoerna Agro Tbk	SGRO	1.650	2.030	2.110	2.010	2.090	Kenaikan 26,7%
PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	LSIP	1.335	1.215	1.015	890	995	Penurunan 25,5%
PT Austindo Nusantara Jaya TBK	ANJT	492	990	665	745	710	Kenaikan 44,3%
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	SSMS	1.245	990	1.480	1.045	1.165	Penurunan 6,4%
PT Dharma Satya Nusantara Tbk	DSNG	610	488	600	555	925	Kenaikan 51,6%
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	SIMP	426	458	414	375	376	Penurunan 11,7%

Sumber: Olahan Peneliti (2025)

Dari Tabel 1 diatas menampilkan data harga saham penutupan bulan Desember di akhir tahun selama periode penelitian dari delapan perusahaan yang tergolong dalam sub sektor perkebunan kelapa sawit yang terdaftar dalam BEI selama periode tahun 2020 hingga 2024. Data ini merepresentasikan kinerja pasar dari masing-masing saham pada akhir tahun dan dapat digunakan untuk melihat tren fluktuasi nilai saham selama lima tahun terakhir. Namun demikian, tren penurunan harga saham AALI dan SMAR dalam lima tahun terakhir mengindikasikan bahwa pendapatan tinggi tidak selalu berbanding lurus dengan harga saham.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi kuantitatif dengan pendekatan eksplanatori yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada sub sektor kelapa sawit. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan triwulan dan data harga saham penutupan akhir tahun selama periode 2020–2024. Menurut Sugiyono (2019) Data sekunder adalah keseluruhan data yang didapatkan melalui mekanisme menelaah, mengkaji, serta melakukan pemahaman dengan media lainnya yang sumbernya melalui literatur, buku maupun dokumen perusahaan. Populasi dalam penelitian ini mencakup 28 perusahaan sub sektor kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan sampel yang dipilih melalui teknik purposive sampling berdasarkan dua kriteria, yaitu perusahaan yang secara konsisten terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES) dan memiliki laporan keuangan triwulan lengkap selama periode penelitian, sehingga diperoleh 7 perusahaan sebagai sampel. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham, sedangkan variabel independennya meliputi Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Earnings Per Share (EPS). Teknik analisis data menggunakan regresi data panel, data panel menurut (Ahmaddien & Susanto, 2020) merupakan data yang terdiri atas data time series dan cross section Pemilihan model terbaik dilakukan melalui uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier, serta dilanjutkan dengan uji F dan uji t untuk menguji signifikansi masing-masing parameter.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Data Panel

Terdapat tiga model yang dapat di gunakan untuk melakukan analisis regresi data panel. menurut (Ahmaddien & Susanto, 2020) merupakan data yang terdiri atas data time series dan cross section. Data panel merupakan data yang terdiri atas banyak objek pada banyak kurun

waktu. Pada regresi data panel memungkinkan untuk melakukan pengecekan data cross section yang sama, tetapi dilakukan di waktu yang berbeda. Pemilihan model regresi data panel bertujuan untuk menentukan model mana yang paling sesuai dalam analisis regresi data panel, dilakukan beberapa pengujian. Telah dilakukan tiga jenis pengujian untuk menentukan model regresi data panel yang paling tepat, yaitu Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier.

Tabel 2 Hasil Uji Chow

<i>Effects Test</i>	<i>Statistic</i>	<i>d.f.</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section F</i>	296.648260	(6,130)	0.0000
<i>Cross-section Chi-square</i>	376.217274	6	0.0000

Sumber: (Hasil data diolah Eviews, 2025)

Dari tabel 2 dapat dilihat nilai section Chi-square F sebesar 376.217274 dengan nilai signifikansi 0,0000. Artinya nilai signifikansi $0.0000 < 0.05$. Maka, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga model yang terpilih adalah Fixed Effect Model (FEM).

Tabel 3 Hasil Uji Hausman

<i>Test Summary</i>	<i>Chi-Sq. Statistic</i>	<i>Chi-Sq. d.f.</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section random</i>	8.158364	3	0.0428

Sumber: (Hasil data diolah Eviews, 2025)

Dari tabel 3 dapat dilihat nilai Chi-Square statistic sebesar 8.158364 dengan p-value $0.0428 < 0.05$, sehingga model Fixed Effect Model (FEM) lebih tepat dibandingkan Random Effect Model (REM). Berdasarkan Uji Chow dan Uji Hausman, maka model yang digunakan dalam penelitian ini adalah Fixed Effect Model (FEM). Karena FEM telah terpilih, maka Uji Breusch-Pagan Lagrange Multiplier (LM) tidak perlu dilakukan, karena uji LM hanya dilakukan untuk memilih antara CEM dan REM.

Tabel 4 Hasil Regresi Data Panel Fixed Effect Model (FEM)

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	6.963913	0.141314	49.27980	0.0000
<i>Current Ratio (X1)</i>	0.005173	0.031719	0.163085	0.8707
<i>Debt to Equity Ratio (X2)</i>	-1.040885	0.162050	-6.423231	0.0000
<i>Earnings Per Share (X3)</i>	6.34E-05	0.000228	0.278144	0.7813
<i>Effects Specification</i>				
<i>Cross-section fixed (dummy variables)</i>				
<i>R-squared</i>	0.967257	<i>Mean dependent var</i>	6.271166	
<i>Adjusted R-squared</i>	0.964990	<i>S.D. dependent var</i>	1.779493	
<i>S.E. of regression</i>	0.332961	<i>Akaike info criterion</i>	0.707167	
<i>Sum squared resid</i>	14.41220	<i>Schwarz criterion</i>	0.917284	
<i>Log likelihood</i>	-39.50170	<i>Hannan-Quinn criter.</i>	0.792553	
<i>F-statistic</i>	426.6968	<i>Durbin-Watson stat</i>	0.508133	
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.000000			

Sumber: (Hasil data diolah Eviews, 2025)

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat terlihat bahwa perhitungan analisis regresi data panel yang dapat dirumuskan ke dalam persamaan regresi berikut:

$$\text{LOG}_Y = 6.96391325852 + 0.00517295634983 * X1 - 1.04088486324 * X2 + 6.33968097933e-05 * X3$$

- Nilai konstanta (C) sebesar 6,9639 menunjukkan bahwa jika seluruh variabel independen (CR, DER, dan EPS) dianggap bernilai nol, maka nilai ekspektasi dari logaritma harga saham perusahaan adalah sebesar 6,9639. Jika dikembalikan ke bentuk aslinya melalui antilog (eksponensial), maka nilai tersebut menjadi $e^{6,9639} = 1.056$, yang berarti estimasi harga sahamnya sekitar Rp1.056. Angka ini diperoleh karena model menggunakan logaritma natural (ln), sehingga untuk mendapatkan nilai asli harga saham, dilakukan perhitungan eksponensial (antilog dari ln).
- Current Ratio (CR) = 0,0052 | p = 0,8707 setiap peningkatan 1 unit pada CR diperkirakan meningkatkan harga saham sebesar 0,52%. Namun, pengaruh ini tidak signifikan secara statistik. Namun demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan tersebut

tidak signifikan. Ketidaksignifikanan ini dapat dijelaskan melalui dua pendekatan. Pertama, investor di pasar modal umumnya lebih memperhatikan rasio-rasio profitabilitas dan prospek pertumbuhan jangka panjang dibandingkan rasio likuiditas jangka pendek seperti CR. Kedua, Current Ratio yang terlalu tinggi justru bisa menandakan adanya inefisiensi pengelolaan aset lancar, seperti terlalu banyak kas menganggur atau piutang yang tidak tertagih, yang berpotensi mengurangi profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Aranza & Sulistyowati, 2019) dan (Fitriana & Fauzan, 2024) menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

- c) Debt to Equity Ratio (DER) = -1,0489 | p = 0,0000 setiap peningkatan 1 unit pada DER diperkirakan menurunkan harga saham sebesar 104,89%. Pengaruh ini signifikan dan negatif secara statistik. Temuan ini menunjukkan bahwa struktur modal berbasis utang menimbulkan kekhawatiran bagi investor, terutama di sektor berisiko tinggi seperti perkebunan. Investor cenderung menghindari perusahaan dengan tingkat utang (DER) yang tinggi karena dianggap terlalu berisiko. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Alifatussalimah & Sujud, 2020) dan (Aranza & Sulistyowati, 2019) yang menemukan bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Perusahaan perkebunan sangat bergantung pada faktor alam dan biologis tanaman, sehingga produktivitasnya sulit diprediksi. Dalam kondisi tersebut, tingginya DER membuat perusahaan rentan terhadap tekanan keuangan saat kinerja menurun akibat faktor eksternal. Investor pun lebih berhati-hati untuk menghindari risiko finansial tersebut.
- d) Earnings per Share (EPS) = 0,0000634 | p = 0,7813 setiap kenaikan Rp1 pada EPS diperkirakan meningkatkan harga saham sebesar 0,00634%, namun tidak signifikan secara statistik. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Merliyana & Kusumah, 2021) dan (Natsir dkk., 2023) yang menyatakan bahwa EPS yang tidak berpengaruh signifikan hal ini bisa diakibatkan EPS di sektor perkebunan ini bergantung pada faktor biologis alam membuat EPS cenderung fluktuatif dan tidak mampu mencerminkan kinerja perusahaan secara konsisten. Investor di sektor ini akan lebih memperhatikan faktor eksternal dan stabilitas keuangan dibandingkan laba per saham.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 5 Koefisien Determinasi

<i>R-squared</i>	0.967257
<i>Adjusted R-squared</i>	0.964990
<i>S.E. of regression</i>	0.332961
<i>Sum squared resid</i>	14.41220
<i>Log likelihood</i>	-39.50170
<i>F-statistic</i>	426.6968
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.000000

Sumber: (Hasil data diolah Eviews, 2025)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai R-Squared sebesar 0,967 yang artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 96,7% sedangkan sisanya 3,3% (100-96,7) dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai analisis kinerja keuangan terhadap harga saham sub sektor kelapa sawit yang tercatat dalam daftar efek syariah periode tahun 2020-2024. Dari identifikasi masalah penelitian yang di ajukan, maka analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam bab sebelumnya kesimpulan sebagai berikut:

Terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan antara Current Ratio terhadap harga saham sub sektor kepala sawit yang tercatat dalam daftar efek syariah dengan

koefisien positif 0,0052 secara statistic (p-value = 0,8707).

Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara Debt to Equity Ratio terhadap harga saham sub sektor kepala sawit yang tercatat dalam daftar efek syariah dengan koefisien -1,040885 dengan tingkat signifikansi p-value = 0,0000 (< 0.05).

Terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan antara Earning per Share terhadap harga saham sub sektor kepala sawit yang tercatat dalam daftar efek syariah dengan koefisien positif 6,0000634 secara statistic (p-value = 0,7813).

Secara simultan, ketiga variabel tersebut (CR, DER, dan EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,9673, yang berarti 96,73% variasi harga saham dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen, sementara sisanya sebesar 3,27% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan diantaranya, Bagi manajemen perusahaan, disarankan untuk mengelola struktur modal secara lebih optimal dengan memperhatikan tingkat utang terhadap ekuitas *Debt to Equity Ratio*. Penggunaan utang yang tinggi dapat menurunkan harga saham suatu perusahaan. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam analisis fundamental saham. Investor sebaiknya memperhatikan rasio *Debt to Equity Ratio* sebagai salah satu indikator utama dalam mengevaluasi kesehatan keuangan perusahaan. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti Return on Equity, Net Profit Margin, atau variabel makroekonomi agar memperoleh gambaran yang lebih komprehensif terkait faktor-faktor yang memengaruhi harga saham. Selain itu, perlu memperluas periode observasi dan jumlah sampel untuk meningkatkan validitas hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmaddien, I., & Susanto, B. (2020). *Eviews 9 : Analisis Regresi Data Panel* (M. Mirnawati, Ed.; 1st ed.). Ideas Publishing.
- Alifatussalimah, & Sujud, A. (2020). Pengaruh ROA, NPM, DER, dan EPS terhadap harga saham perusahaan subsektor perkebunan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Oikonomia*
- Aranza, N. B., & Sulistyowati, L. (2019). Analisis pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan sub-sektor perkebunan. *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA)*, 9(1), 60–75.
- Ardillah, N., & Herlinawati, E. (2024). Analisis current ratio (CR), debt to equity ratio (DER) dan earnings per share (EPS) terhadap harga saham PT Waskita Karya Tbk periode 2015–2023. *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 8(2), 1824–1842.
- Caswanto, & Kosasih. (2021). Pengaruh Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Humaniora*, 5, No.2, 95–103.
- Eka Putri, N., Lasmana, A., Budi Setiawan, A., Studi Akuntansi, P., & Djuanda Bogor, U. (2024). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earnings Per Share (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.
- Fernando, D. D., Zain, J., & Syaputra, O. (2023). Pengaruh Earnings Per Share, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017 – 2019. *Dalam Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 4, Nomor 5).
- Fitriana, A. N., & Fauzan. (2024). Analisis Pengaruh Current Ratio, Earnings Per Share, Return On Asset, Price to Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(5). www.idx.co.id

- Francis Hutabarat, M.B.A. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan (Gita Puspitasari (ed.)). Desanta Muliavisitama, Banten.
- Gunawan, H. (2022). Pengaruh Earnings per Share dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2010-2020. *Scientific journal of reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(3), 820-828.
- Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan. Jakarta: PT. Buku Seru.
- Merliyana, R. D., & Kusumah, R. W. R. (2021). Pengaruh Financial Distress dan Earnings Per Share (EPS) terhadap Return Saham Perusahaan (pada Sub Sektor Perkebunan Kelapa Sawit yang Terdaftar di Bei untuk Periode Tahun 2015-2018). *Jurnal Wacana Ekonomi*, 21; No.01, 014-024.
- Natsir, U., Sugi Angka, A. F., & Beddu, M. (2023). Pengaruh earnings per share terhadap harga saham di PT Astra Agro Lestari Tbk. *Economics and Digital Business Review*, 4(2), 223-230.
- Novalddin, M. R., Nurrasyidin, M., & Larasati, M. (2020). Pengaruh Current Ratio, Return on Asset, Earnings per Share, dan Debt to Equity Ratio terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 4(1), 54-67.
- Purba, M. A. (2019). Pengaruh Earnings Per Share, Dividend Per Share dan Financial Leverage Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bareleng (Vol. 4, Nomor 1)*.
- Sari, L., Esparesya, W., & Septiano, R. (2022). Pengaruh Earnings per Share, Debt to Equity Ratio, dan Return on Equity terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Teknologi (JIMT)*, 3(5), 479-487.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Widuhung, S. D. (2014). Perbandingan Return dan Risiko Investasi pada Saham Syariah dan Emas (Vol. 2, Nomor 3).